

PROLOG

“Sakura” Untukku Adalah Semangat, Motivasi, dan Inspirasi untuk Terus Berkarya bagi Dunia



*Bunga-bunga sakura yang mekar penuh, walau masih ada pohon cherry yang belum
berbunga sakura di Shinjuku Gyoen National Park.*

Sebenarnya, apa arti bunga sakura di Jepang?

Aku memang suka membaca, apalagi jika aku mau menuliskan sesuatu. Banyak buku-buku atau berita-berita tentang bunga sakura ketika aku ingin menulis tentang bunga sakura, terutama ketika aku beberapa kali datang ke Jepang, terutama dua kali di musim semi tahun 2018 dan 2019. Ternyata, arti bunga sakura di Jepang sendiri adalah **“kehidupan, kematian, dan pembaruan”**.



Aku dengan kegembiraan yang full penuh, berada dalam “hutan sakura”.

Konsep kehidupan jelas terlihat saat sakura mekar dan warga Jepang beramai-ramai bersantai sambil piknik di bawah pohon-pohon sakura bersama keluarga, sahabat, dan teman-teman sekalian. Itulah yang sangat dinanti-nanti bagi warga Jepang. Tradisi ini sudah berabad-abad silam. Disebut **“hanami”**.

Bahkan, ketika aku datang ke Shinjuku Gyoen National Park, dan aku berkenalan dengan seorang perempuan Jepang paruh baya bernama Kayoko. Dia bercerita bahwa setiap hari selama musim sakura dia selalu datang ke Shinjuku Gyoen

National Park, dan bersama sanak keluarga dn sahabat-sahabatnya, untuk berpiknik minum sake sampai malam.



Aku bersama Kayoko, teman baruku di Jepang. Kebahagiaan yang tidak dibuat-buat.



Michelle dan teman-temannya melakukan "hanami" di Shinjuku Gyoen National Park

Bayangkan, di musim sakura minimal 2 minggu di satu tempat, dan selama 2 minggu itulah Kayoko terus melakukan “hanami”, bertahun sejak dia masih kecil bersama keluarganya.

Pemandangan euforia tentang bunga sakura itulah yang disebut sebagai “**kehidupan**”. Bahwa, hidup itu “bahagia”, dan bahagia itu menandakan sebuah siklus manusia, di mana akhirnya pada saat Tuhan berkehandak, berakhir dengan “**kematian**”. Dalam kehidupan manusia dari lahir sampai kematian, pasti dan harus ada pembaruan-pembaruan. Jika kita tidak melakukan pembaruan, mungkin itulah awal dari kematian. Hidup kita hanya *stuck* saja tanpa bisa apa-apa. Statis. Lama-lama bosan dan terpuruk.

Sakura memberikan kebahagiaan, ketika bunga-bunga itu bermekaran. Warnanya yang lembut walau bunga sakura tidak berbau harum, tetapi melihat warna-warna lembut yang berayun-ayun bersama embusan angin, sungguh hati kita akan luluh dan bunga sakura itu membawa kebahagiaan.

Arti bunga sakura di Jepang sangat dalam, menjadikan bunga nasional negara ini sebagai *icon* budaya yang dihormati di seluruh dunia, tidak hanya karena keindahannya yang luar biasa, tetapi juga karena ekspresi hidup, kematian, dan pembaruan yang abadi.